

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan dalam dunia industri yang semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana aktivitas kinerja dan hasil akhir yang dicapai (Sucipto, 2012). Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan akurat terhadap kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan ekuitas, likuiditas, dan profitabilitas (Jumigan, 2018).

Sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan, laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para manajer dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. (William, 2017). Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan perusahaan merupakan salah satu alat untuk memperkirakan atau mengetahui kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan publik meningkat nilai perusahaan akan semakin tinggi (Harmono 2009:104). Kondisi perusahaan yang baik dapat dilihat dari komposisi aktiva, utang, dan modalnya. Dengan melakukan analisis terhadap akun-akun tersebut maka dapat diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Sedangkan untuk mengetahui gambaran hasil kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan laba rugi.

Perlunya pemeriksaan atas berbagai aspek keuangan perusahaan agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja analisis keuangan. Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan menggunakan rasio keuangan (Ardiatmi, 2014). Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Rasio keuangan merupakan Instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Fahmi 2017:108).

Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat kelemahan perusahaan selama periode waktu berjalan. Kelemahan yang terdapat di perusahaan dapat segera diperbaiki, sedangkan hasil yang cukup baik harus dipertahankan pada waktu mendatang. Ada beberapa jenis rasio yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Kasmir, 2017).

Menurut Kasmir (2017:130) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun indikator yang mendukung rasio likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Adapun indikator yang mendukung rasio profitabilitas yaitu *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *net profit margin (NPM)*. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur jaminan perusahaan terhadap total hutangnya serta untuk mengukur besarnya hutang dalam pembiayaan perusahaan. Indikator yang mendukung rasio solvabilitas yaitu *Debt to Asset ratio* dan *Debt to Equity ratio*.

Tingkat likuiditas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Sedangkan

tingkat solvabilitas menunjukkan besarnya utang dalam pembiayaan perusahaan (Sugiono 2009:67). Untuk itu dalam membuat laporan ini penulis menggunakan laporan keuangan yang telah di publikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi lebih rinci mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh PT. Mustika Ratu Tbk.

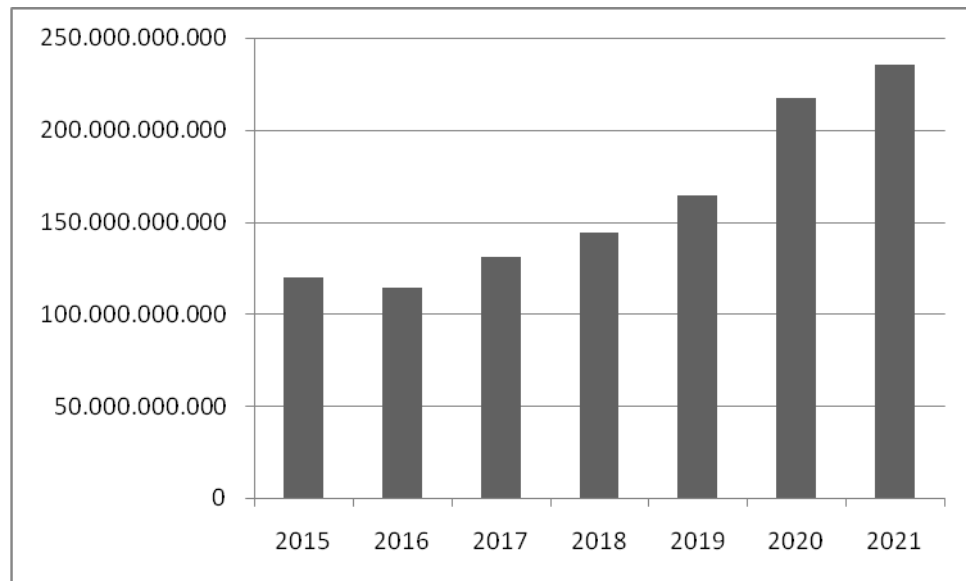
PT. Mustika Ratu Tbk. merupakan salah satu industri kosmetik dan jamu kesehatan yang berdiri pada tanggal 14 Maret 1978 dan didirikan oleh Ibu MBA Mooryati Soedibyo. PT. Mustika Ratu Tbk. dikenal sebagai perusahaan kosmetika terdepan di tanah air. Usaha PT. Mustika Ratu Tbk. telah mendistribusikan produknya ke wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan.

PT. Mustika Ratu Tbk. berhasil mendapatkan posisi istimewa sebagai perusahaan kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terdepan dihati masyarakat luas. PT. Mustika Ratu Tbk. senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang pada filosofi budaya ketimuran dan nilai utama PT. Mustika Ratu Tbk. yaitu *Integrity, Professionalism, dan Entrepreneurship*. Melalui nilai-nilai tersebut, PT Mustika Ratu Tbk tidak saja memproduksi setiap produk yang dikelola berdasarkan target, tetapi senantiasa mengutamakan kualitas dan keindahan. Berikut data liabilitas perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk. yang dipublikasikan pada tahun 2015-2021.

**Tabel 1.1**

**Tabel Persentase Kenaikan Liabilitas PT. Mustika Ratu Tbk.**

| Tahun | Total Liabilitas | Persentase Kenaikan (%) |
|-------|------------------|-------------------------|
| 2015  | 120.064.018.299  | 0%                      |
| 2016  | 113.947.973.889  | -5%                     |
| 2017  | 130.623.005.085  | 15%                     |
| 2018  | 143.913.787.087  | 10%                     |
| 2019  | 164.121.422.945  | 14%                     |
| 2020  | 217.377.331.974  | 32%                     |
| 2021  | 235.065.047.091  | 8%                      |



**Gambar 1.1**

**Grafik Liabilitas PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2015-2021**

Sumber di atas dapat disimpulkan bahwa liabilitas PT. Mustika Ratu Tbk. mengalami penurunan jumlah utang pada tahun 2016 sebesar Rp6.116.044.410. Tetapi pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan utang yang signifikan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, kenaikan jumlah utang tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan persentase kenaikan 32% yaitu sebesar Rp53.255.909.029, dari uraian tersebut maka perlu adanya analisis keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut apakah dengan meningkatnya utang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan standar dan ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan yaitu dengan analisis rasio.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat pentingnya pengukuran kinerja keuangan terhadap suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. periode tahun 2015-2021 menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan dengan judul penelitian: **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mustika Ratu Tbk”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini adalah: Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk. dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam menyusun laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada PT. Mustika Ratu Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menganalisis data laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 berdasarkan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*), rasio profitabilitas (*Return on Equity, Return On Asset, Net Profit Margin*), dan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio, Debt To Equity Ratio*).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memperdalam ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan serta sebagai sarana pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai sumbang saran dan bahan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi pembaca

Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan datang khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya dalam rangka menulis laporan akhir.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, untuk mempermudah penulis dalam penyusunan laporan akhir diperlukan data-data yang objektif. Menurut Sugiyono (2018:213) sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, misalnya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain.

Berdasarkan uraian sumber data diatas maka penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen perusahaan tersebut melalui Bursa Efek Indonesia berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Mutika Ratu Tbk. periode 2015-2021. Penulis juga mendapatkan data melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal *online*, artikel, dan penelitian terdahulu sebagai penunjang dan pelengkap data.

Menurut Sugiyono (2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

1. Observasi, merupakan teknik pengumpulan yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.
2. Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.
4. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu dengan metode dokumentasi. Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data tertulis dan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis juga melaksanakan studi kepustakaan untuk mendapatkan teori-teori pendukung dalam pembuatan laporan akhir ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai laporan akhir ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sehingga dapat dipahami susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang berupa uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori secara umum serta pendapat dari para ahli yang menjadi dasae penulis melakukan analisis terhadap permasalahan. Bab ini menguraikan teori antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio, jenis-jenis dan perhitungan analisis rasio dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum perusahaan yang akan menjadi objek dalam penulisan laporan akhir ini, seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas organisasi, dan penyajian laporan keuangan perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas mengenai hasil analisis data rasio keuangan perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk. pada periode 2015-2021 untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.